

**PRAKTIK ADOPSI ANAK DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DAN PERAN PEKERJA SOSIAL**



Oleh:
Riski Angga Putra, S.Sos.I
NIM: 1520011023

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Pekerja Sosial

YOGYAKARTA
2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riski Angga Putra, Sos.I
NIM : 1520011023
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerja Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitiannya/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 Juli 2018



Riski Angga Putra, S.Sos.I
NIM. 1520011023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Angga Putra, Sos.I

NIM : 1520011023

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Pekerja Sosial

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali, pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Riski Angga Putra, S.Sos.I

NIM. 1520011023




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : PRAKTIK ADOPSI ANAK DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA DAN PERAN PEKERJA SOSIAL
Nama : Riski Angga Putra, S.Sos.I
NIM : 1520011023
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial
Tanggal Ujian : 15 Agustus 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts
(M.A)

Yogyakarta, 20 Agustus 2018
Direktur,

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.
NIP 19711207-199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PRAKTIK ADOPSI ANAK DI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA DAN PERAN PEKERJA SOSIAL

Nama : Riski Angga Putra, S.Sos.I

NIM : 1520011023

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Zulkipli Lessy, S.Ag, S.Pd,
M.Ag.,MSW



Pembimbing/Penguji : Ro'fah, S.Ag., BSW., MA., Ph.D



Penguji : Dr. Nina Mariani Noor, SS., M.A.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 15 Agustus 2018

Waktu : 08.00 – 09.00 WIB

Hasil/Nilai : 95 / A

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, terhadap penulisan tesis ini yang berjudul:

**PRAKTIK ADOPTSI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DAN PERAN PEKERJA SOSIAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riski Angga Putra, Sos.I
NIM : 1520011023
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Pekerjaan Sosial

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Interdisciplinary Islamic Studies.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 16 Juli 2018

Pembimbing

Ro'fah, MSW., M.A., Ph.D.
NIP. 19721114 200212 2 002

MOTTO

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.”^a

***Jika kau sentuh seongkah batu, engkau sedang menyentuh masa lalu.
Jika kau sentuh sekuntum bunga, engkau sedang menyentuh masa kini.
Jika kau sentuh seorang anak, engkau sedang menyentuh masa depan.^b***

^a QS. Al-Nisa : 9. Lihat Mushaf al Mumtaaz, (Jakarta: PT. Mumtaaz Media Islami, 2007), hlm. 78.

^b Harry K. Wong & Rosemary T. Wong, *The First Dasy of School* “terj” Yudi Santoso (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 392.

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya dan tidak lupa Sholawat bertangkaikan salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat muslim. Penulis sangat bersyukur atas Rahmat, Karunia serta Ridho-Nya, sehingga penulisan Tesis ini dapat terselesaikan.

Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, akhirnya penulisan Tesis ini dapat terselesaikan. Dalam penulisan Tesis ini yang berjudul PRAKTIK ADOPSI ANAK DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN PERAN PEKERJA SOSIAL dapat terselesaikan karena atas bimbingan, doa, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, maka dengan segala hormat penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga bersama staf-stafnya.
3. Ibu Ro'fah, MSW., M.A., Ph.D. selaku Koordinator Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan selaku pembimbing Tesis yang sangat berperan penting dalam penyusunan Tesis

ini juga telah memberikan bimbingan serta motivasi yang baik kepada penulis.

4. Kepada Kedua Orang-tuaku tercinta, Bapak Muhammad Yasir dan Ibunda Ratna Yuli, yang telah bekerja keras mencari nafkah untuk putra putrinya serta tidak pernah berhenti memberikan motivasi serta doa untuk kesuksesan putranya semoga segala Rahmat dan Kesehatan selalu menyertainya “Syurga untuk Mu Abak dan Amak”.
5. Kakak-kakak ku tersayang, Mas Habiburahman, Mas Riswandi, Mb. Devi, Mb. Desi, Mb. Sari, Mb. Rika semoga kita semua bisa menjadi orang sukses yang bisa mengangkat derajat serta membahagiakan kedua orang tua kita dan juga keluarga.
6. Teruntuk yang terkasih Istriku Tercinta Rina Wahyuni, S.Pd.I yang selalu menjaga ku di kala sakit, yang selalu memotivasiku di kala putus asa, dan yang selalu membuat jalan hidup ku berada dalam kebahagiaan. Tiada kata yang terlintas selain ucapan kasih sayang yang penuh mendalam untuk dirimu wahai Istriku Pujaan Hatiku.
7. Kepada keluarga besarku IKARUS YOGYAKARTA yang telah banyak memberikan motivasi, ilmu dan pengalaman, doa dan juga bantuannya.
8. Kepada Sahabatku Minardi, Juz Amma, Rosadi, Heri, Sudarto, Sandra yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. dan juga teman-teman di Pascasarjana Konsentrasi Pekerjaan Sosial Angkatan 2015 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, kalian adalah kenangan terindah bagiku

semoga jalinan silaturahmi kita masih tetap terjaga dan impian kita semua segera tercapai.

Demikian juga pada teman-teman dan juga pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, semoga segala bantuan materi ataupun non materi dapat bermanfaat dan barokah serta mendapat balasan dari Allah SWT yang terlibat ganda.

Akhir kata penulis berharap karya ini bisa dijadikan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua orang terutama bagi para akademis. Walaupun karya ini jauh dari kesempurnaan dan terdapat kesalahan, karena penulis adalah manusia biasa yang jauh dari kesempurnaan. Karena kesempurnaan hanyalah milik Sang Kholik yaitu Allah SWT. *Amin*

Yogyakarta, 16 Juli 2018
Penulis,

Riski Angga Putra, S.Sos.I
NIM. 1520011023

ABSTRAK

Fokus penelitian ini membahas mengenai bagaimana Praktik adopsi anak di Daerah Istimewa Yogyakarta, Dan Peran Pekerja Sosial dalam Praktik Adopsi Anak Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data.

Hasil dari penelitian ini menjabarkan bahwa Praktik Adopsi Anak di Daerah Istimewa Yogyakarta meliputi berbagai macam kasus antara lain; *Pertama* Ketidak jelasan kewenangan Perkara Adopsi Di Pengadilan Negeri Dan Pengadilan Agama di Kabupaten Bantul, *Kedua* Pemalsuan dokumen. *Ketiga* Perbedaan SOP di Kabupaten/Kota Yogyakarta.

Sedangkan Peran Pekerja Sosial dalam Praktik adopsi anak di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Pekerja Sosial memiliki peranan sebagai *enabler* Peran sebagai pemungkin adalah peran yang paling sering digunakan dalam profesi pekerjaan sosial, dimana pekerja sosial membantu COTA dalam mengakses sistem sumber terkait proses pelaksanaan pengangkatan anak, mengidentifikasi masalah dan mengembangkan kapasitasnya agar dapat mengatasi masalah sehingga dapat menemukan solusi dalam pelaksanaan pengangkatan anak. Pekerja sosial sebagai Peran (*mediator*) meliputi intervensi dalam menangani proses adopsi yang terjadi diantara beberapa pihak calon orang tua anak dan ibu kandung calon anak angkat untuk membantu mereka mencari persetujuan, mencapai kesepakatan demi kepentingan terbaik bagi calon anak angkat. Peran pekerja sosial sebagai pendidik atau (*educator*) memberikan informasi kepada cota untuk memastikan hak-hak anak terpenuhi dan menjalankan niatnya sebagai orang tua, mendidik anak dengan penuh kasih sayang, memenuhi kebutuhan anak dan tidak menelantarkan apabila suatu saat diakaruniai anak kandung, Pekerja Sosial sebagai (*Advokat*) Sangat penting dalam menentukan apa yang menjadi hak calon anak angkat misalnya apa yang dihadapi calon anak angkat sehingga ia tidak memperoleh haknya, pekerja sosial melakukan tindakan mewakili calon anak angkat (*Advocacy*) secara persuasive memperjuangkan hak-hak dan martabat calon anak angkat. Dimana calon anak angkat tidak mampu bertindak sendiri secara efektif dan terdapat birokrasi ataupun kondisi yang mempersulit calon anak angkat untuk menerima pelayanan, menggunakan sumber-sumber dan memperoleh hak-haknya.

Kata Kunci: Pengangkatan/Adopsi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Pembahasan	16
BAB II : TINJAUAN UMUM PENGANGKATAN ANAK	17
A. Sejarah Pengangkatan Anak di Indonesia	17
B. Pengertian Anak Angkat	24
C. Pengertian Pengangkatan Anak (Adopsi)	28
D. Praktik Adopsi Sebagai Pengasuhan Alternatif	33
E. Prinsip-prinsip Pengasuhan Anak	34
F. Perlindungan Hak Anak Sebagai The Best Interests Of The Children.....	35
G. Jenis-jenis Pengangkatan Anak	41
H. Prosedur Penyerahan Anak	42
I. Prosedur dan Syarat Pengangkatan Anak (Adopsi)	48

J. Peran-peran Pekerja Sosial.....	81
BAB III : PRAKTIK ADOPSI ANAK DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN PERAN PEKERJA SOSIAL.....	87
1. Ketidakjelasan Kewenangan	90
2. Pemalsuan Dokumen	98
3. Perbedaan SOP di Kabupaten/Kota Yogyakarta	102
BAB IV : PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM PRAKTIK ADOPSI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	113
1. Sebagai <i>enabler</i>	120
2. Sebagai <i>Mediator</i>	122
3. Sebagai <i>Educator</i>	124
4. Sebagai <i>Advocator</i>	126
BAB V : PENUTUP	131
A. Kesimpulan	131
B. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA	135
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah amanah dan karunia dari Tuhan Yang Maha Esa yang diberikan serta dipercayakan kepada orang tua untuk dirawat, dijaga, dididik serta dibesarkan hingga kelak sampai dewasa dan mampu berdiri diatas kemampuannya sendiri dalam mencukupi kebutuhannya serta juga pada akhirnya kelak mampu berganti membalas budi kepada orang tua dengan sikap berbakti, taat, patuh serta merawat dan mengasihi ketika orang tuanya beranjak pada usia lanjut.¹ Karenanya, anak sebagai amanah Tuhan harus senantiasa dijaga dan dilindungi.

Perwujudan sumber daya manusia yang berkualitas harus mulai dipersiapkan sejak dini, bahkan sejak anak dalam kandungan sudah membutuhkan perlindungan agar dapat tumbuh dan berkembang secara wajar, baik jasmani dan rohani, maupun sosialnya, sehingga kelak menjadi pewaris masa depan yang berkualitas.

Pengangkatan anak juga merupakan upaya untuk memaksimalkan perlindungan terhadap anak dengan membagi kasih sayang kepadanya, merawatnya dan menjadikannya pewaris keluarga dan bangsa yang berkualitas. Fungsi sosial dan kemanusiaan dari pengangkatan anak sendiri yaitu untuk mengurangi atau mengakhiri penderitaan atas kekurangan

¹ Lulik Djatikumoro, 2011, *Hukum Pengangkatan Anak di Indonesia* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti), 1.

kebutuhan hidup dan pertumbuhannya. Namun, pengangkatan anak di Indonesia masih merupakan problema bagi masyarakat terutama dalam masalah yang menyangkut peraturan yang mengaturnya.

Pada prinsipnya pengangkatan anak (adopsi) adalah perbuatan hukum dengan cara mengambil anak orang lain yang bukan keturunannya untuk dipelihara dan diperlakukan sebagai anak keturunan sendiri.² Bagi bangsa Indonesia yang heterogen dimana terdiri dari berbagai suku dan ras telah lama mengenal adanya Lembaga Pengangkatan Anak dengan nama atau istilah yang berbeda antara satu suku dengan suku yang lainnya. Dahulu tujuan utama pengangkatan anak terutama adalah untuk melanjutkan keturunan, namun saat ini seiring dengan perkembangan masyarakat, tujuan tersebut bergeser menjadi mementingkan kesejahteraan anak dalam pengertian suatu tata kehidupan anak yang dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangannya dengan wajar baik secara fisik, mental dan sosial.³

Alasan dilakukannya pengangkatan anak yang asli pada hakikatnya adalah meniru alam (natural imitator) dengan menciptakan keturunan secara buatan (artificial), dengan tujuan untuk mengatasi ketidakpunyaan keturunan.⁴ Masih banyak motif yang lain dibalik dilakukannya pengangkatan anak, antara lain seperti: (1) Karena belas kasihan kepada anak tersebut disebabkan karena orang tua si anak tidak mampu

² Surojo Wignjodipoero, *Pengantar dan Asas-Asas Hukum Adat*, cet. Ke-6 (Jakarta: Haji Masagung, 1987), 117.

³ *Ibid.*, hlm. 18.

⁴ Rusli Pandika, 2012, *Hukum Pengangkatan Anak* (Jakarta: Sinar Grafika), 40.

memberikan nafkah kepadanya. (2) Karena belas kasihan disebabkan anak yang bersangkutan tidak mempunyai orang tua. (3) Sebagai pemancing bagi yang tidak mempunyai anak untuk dapat mempunyai anak.⁵

Hal penting yang perlu digaris bawahi bahwasanya pengangkatan anak di Indonesia adalah dimana sistem hukumnya mempunyai sikap-sikap tersendiri terhadap pengangkatan anak meskipun kita juga memahami bahwa ada juga persamaan didalam aturannya, baik mengenai regulasi maupun isi dari lembaga pengangkatan anak, sehingga dalam sistem hukum di Indonesia soal pengangkatan anak terdapat peraturan yang tidak sama untuk seluruh golongan penduduk. Disamping itu, beberapa peraturan pengangkatan anak yang ada sudah tidak lagi dapat memenuhi kebutuhan praktis, karena terjadi perkembangan cara berpikir dan pola hidup masyarakat.⁶

Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Pengangkatan Anak mengatur tentang pelaksanaan pengangkatan anak demi terlaksananya ketentuan mengenai pengangkatan anak sebagaimana diatur dalam UU Nomor 35 Tahun 2014 atas perubahan dari Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Peraturan ini mengatur pelaksanaan pengangkatan anak secara umum dan bagi segala golongan penduduk. Dengan berlakunya Peraturan Pemerintah ini juga dimaksudkan agar pengangkatan anak dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan sehingga dapat mencegah

⁵ *Ibid.*

⁶ Rusli Pandika, *Hukum Pengangkatan Anak*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), 7-8.

terjadinya penyimpangan yang pada akhirnya dapat melindungi dan meningkatkan kesejahteraan anak demi masa depan dan kepentingan yang terbaik bagi anak.⁷

Di dalam Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak tidak disebutkan Pengadilan yang memiliki kompetensi absolut untuk menangani perkara pengangkatan anak. Namun seperti yang kita ketahui bahwa Pengadilan Negeri secara umum mengadili semua perkara, terkecuali telah diatur tersendiri di dalam Undang-undang. Maka dengan begitu dapat disimpulkan untuk perkara pengangkatan anak merupakan kewenangan dari Pengadilan Negeri.

Tetapi, dengan adanya Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama menjadikan Pengadilan Agama bertugas dan berwenang untuk mengadili perkara di tingkat pertama antara orang-orang beragama Islam dibidang perkawinan, salah satunya yaitu penetapan asal-usul seorang anak dan penetapan pengangkatan anak berdasarkan hukum Islam.

Sedangkan dalam Praktik hukum keseharian Pengadilan Negeri tetap berwenang untuk mengesahkan pengangkatan anak bagi pemohon yang beragama Islam hal itu karena pada umumnya instansi Pemerintah (Pegawai Negeri Sipil) masih berpegang pada anggapan bahwa penetapan dari Pengadilan Negeri yang dipakai untuk daftar gaji, dan sudah secara umum pula pengangkatan anak di Indonesia masih berpegang teguh pada

⁷ Republik Indonesia, Penjelasan atas Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Pengangkatan Anak.

adat istiadatnya, walaupun anak yang diangkat dan orang tua angkat beragama Islam. Sehingga besar harapan kita kepada Pengadilan Negeri dalam menjalankan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang undangan agar terwujudnya tujuan dari pengangkatan anak yang seharusnya.

Beberapa masalah-masalah yang timbul dari pengangkatan anak secara garis besar dapat diklasifikasikan dalam tiga sudut pandang:⁸

- a. Karena faktor yuridis , yaitu masalah yang timbul sebagai akibat hukum karena adanya pengangkatan anak.
- b. Karena faktor sosial, yaitu menyangkut social efek dari perbuatan pengangkatan anak.
- c. Karena faktor psikologi, yaitu reaksi kejiwaan yang timbul akibat pengangkatan anak.

Dari ketiga faktor tersebut di atas yang paling dominan pengaturannya adalah faktor yuridis karena faktor yuridis ini memunculkan hak dan kewajiban antara anak angkat dengan orang tua angkatnya. Hak-hak bagi anak angkat tidak hanya sebatas hak untuk mendapatkan kehidupan yang layak ketika orang tau angkatnya masih hidup, tetapi hak-hak yang lain juga muncul ketika orang tua angkat meninggal dunia. Dalam masalah-masalah yang timbul karena faktor yuridis ini muncul sejak beralihnya seorang anak menjadi anak angkat.

⁸ J. Satrio, *Hukum Keluarga Tentang Kedudukan Anak Dalam Keluarga*, (Sumur Bandung, Bandung 2000), 23.

Pengangkatan anak dapat pula dijadikan sebagai sarana bagi mereka yang memiliki niat jahat, misalnya sebagai sarana tindakan awal untuk melakukan kegiatan jual-beli anak (*trafficking*) dengan modus pengangkatan anak yang dilakukan secara legal.⁹ Bahkan lebih jauh lagi dikhawatirkan dapat terjadi pula jual-beli organ anak sebagai akibat dari adanya tindakan *trafficking*.

Dalam Praktik pengangkatan anak di Daerah Istimewa Yogyakarta baik secara langsung (*Private Adoption*) maupun antar negara (*Intercountry Adoption*) tanpa penetapan pengadilan dan penyimpangan terhadap pengangkatan anak yang telah diangkat juga masih banyak dijumpai khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dengan berbagai faktor dan alasan yang mendorong hal tersebut, seperti karena adanya tujuan tersendiri yang ingin dicapai, kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pelaksanaan pengangkatan anak, dan rumitnya proses pengangkatan anak yang harus dijalani.

Hal ini menjadi menarik untuk dilakukan studi secara mendalam agar diperoleh penjelasan lebih lanjut mengingat permasalahan anak angkat dan pengangkatan anak dari aspek substansi, proses dan akibat hukumnya telah ada kaidah hukum kebiasaannya, kemudian Pengadilan Agama harus berhati-hati dalam mengabulkan permohonan pengangkatan anak untuk menjamin masa depan anak, bukan hanya dilandasi motivasi-motivasi yang kuat, akan tetapi harus melihat syarat-syarat dan bukti-bukti

⁹ Erna Sofyan Sjukrie, *Hak Azasi Anak dan Implementasinya di Indonesia, Seminar dan Lokakarya, Gender Perspective Human Right Education For Low Enforcement Agencies*, YLBHI PIK, USAID dan LPR, Pontianak, (April 2003).

yang kuat untuk menghilangkan kemudharatan yang lebih besar dalam hal pengangkatan anak.

Untuk itu, penyusun melakukan penelitian dan menganalisis permasalahan Praktik adopsi yang terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta serta bagaimana peran seorang pekerja sosial dalam menyikapi permasalahan Praktik adopsi anak, maka diperlukan upaya yang komprehensif untuk memecahkan masalah-masalah tersebut, dan mencegah munculnya permasalahan yang dapat merugikan dan menyulitkan anak. Salah satu upaya tersebut adalah peneliti ingin menyusun dalam judul Tesis Praktik Adopsi Anak di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Peran Pekerja Sosial.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas maka penulis akan membatasi permasalahan yang akan dibahas menjadi:

1. Bagaimana Praktik Adopsi Anak Di Daerah Istimewa Yogyakarta ?
2. Bagaimana Peran Pekerja Sosial Dalam Praktik Adopsi Anak Di Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian penulis untuk mengadakan penelitian adalah sebagai

berikut :

1. Untuk menganalisis bagaimana Praktik pengangkatan anak adopsi di daerah istimewa Yogyakarta.
2. Untuk menjelaskan peran pekerja sosial dalam Praktik adopsi anak di daerah istimewa Yogyakarta.

Kegunaan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca yang ingin mengetahui lebih dalam lagi mengenai pengangkatan anak yaitu:

1. Kegunaan teoritis: Diharapkan penulisan ini dapat memberikan sumbangsih perkembangan ilmu pengetahuan, terutama pengangkatan anak.
2. Kegunaan praktis: yaitu sebagai bahan pertimbangan hakim pengadilan agama, pengadilan negeri dan pihak lainnya dalam persoalan pengangkatan anak.

D. Kajian Pustaka

Untuk mengetahui keaslian yang akan dihasilkan penelitian ini, maka perlu disajikan beberapa hasil kajian atau penelitian terdahulu yang fokus perhatiannya berkaitan dengan penelitian ini, beberapa penelitian itu adalah:

Tesis yang ditulis oleh Nanik Rahardjeng dengan judul “Aspek Hukum Pengangkatan Anak Di kota Semarang”, tesis ini menitikberatkan pada pengangkatan anak pada masalah perlindungan terhadap anak angkat yang mengacu pada Undang-undang No.4 Tahun 1979 tentang

Kesejahteraan Anak.¹⁰ Sedangkan dalam Tesis saya menitikberatkan kepada proses Praktik adopsi anak yang terjadi di daerah istimewa Yogyakarta serta peran pekerja sosial. Dimana proses Praktik adopsi anak tidak sesuai Menurut Peraturan Pemerintah No. 54 tahun 2007 tentang pelaksanaan pengangkatan anak (adopsi).

Jean K Matuankotta “Perlindungan Hukum terhadap Anak Angkat dalam Memperoleh Kejelasan Status Hukum Melalui Pencatatan Pengangkatan Anak (Suatu Tinjauan dari Perspektif Hak Asasi Manusia)”. Jurnal ini membahas tentang apa yang menyebabkan hak-hak anak angkat untuk memperoleh kejelasan status hukum melalui pencatatan pengangkatan anak belum terpenuhi dengan baik dan upaya apa yang dilakukan pemerintah untuk melindungi hak anak angkat dalam memperoleh kejelasan status hukumnya.¹¹ Sedangkan dalam Tesis saya menitikberatkan kepada proses Praktik adopsi anak yang terjadi di daerah istimewa Yogyakarta serta peran pekerja sosial. Dimana proses Praktik adopsi anak tidak sesuai Menurut Peraturan Pemerintah No. 54 tahun 2007 tentang pelaksanaan pengangkatan anak (adopsi).

Selanjutnya tesis yang ditulis oleh Afrika Hersany yang berjudul “Analisis terhadap Pengangkatan Anak oleh Orang Islam di Pengadilan Negeri”.¹² Tesis ini menitikberatkan Pengadilan Negeri berwenang untuk

¹⁰ Nanik Rahardjeng “Aspek Hukum Pengangkatan Anak Dikota Semarang”, Tesis Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2002.

¹¹ Jean K Matuankotta “Perlindungan Hukum terhadap Anak Angkat dalam Memperoleh Kejelasan Status Hukum Melalui Pencatatan Pengangkatan Anak (Suatu Tinjauan dari Perspektif Hak Asasi Manusia), jurnal.uny.ac.id.

¹² Afrika Hersany “Analisis terhadap Pengangkatan Anak oleh Orang Islam di Pengadilan Negeri” Tesis Ilmu Kenotarian, Fakultas Hukum Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2014.

mengadili permohonan pengangkatan orang Islam karena pemohon menghendaki pengangkatan anak dan penetapan Pengadilan Negeri mengenai akibat hukum dari pengangkatan anak tidak memutuskan hubungan nasab antar anak angkat dan orang tua kandung, tetapi orang tua berhak mewarisi dari orang tua kandung dan orang tua angkatnya. Sedangkan dalam Tesis saya menitikberatkan kepada proses Praktik adopsi anak yang terjadi di daerah istimewa Yogyakarta serta peran pekerja sosial. Dimana proses Praktik adopsi anak tidak sesuai Menurut Peraturan Pemerintah No. 54 tahun 2007 tentang pelaksanaan pengangkatan anak (adopsi).

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Endang Sri Utami tentang “Pengangkatan Anak Sebagai Upaya Pemenuhan Hak Anak (Studi Kasus Yayasan Sayap Ibu Yogyakarta)” skripsi ini menjelaskan pada bagaimana pelaksanaan pengangkatan anak di Yayasan Sayab Ibu Yogyakarta dan bagaimana akibat hukum dari pengangkatan anak terhadap orang tua kandung dan orang tua angkatnya.¹³ Sedangkan dalam Tesis saya menitikberatkan kepada proses Praktik adopsi anak yang terjadi di daerah istimewa Yogyakarta serta peran pekerja sosial. Dimana proses Praktik adopsi anak tidak sesuai Menurut Peraturan Pemerintah No. 54 tahun 2007 tentang pelaksanaan pengangkatan anak (adopsi).

Selanjutnya Tesis yang ditulis oleh Tria Junaiti tentang “Pelaksanaan Pengangkatan Anak Warga Negara Indonesia Oleh Warga

¹³ Endang Sri Utami “Pengangkatan Anak Sebagai Upaya Pemenuhan Hak Anak (Studi Kasus Yayasan Sayap Ibu Yogyakarta)” Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Negara Asing (*Intercountry Adoption*) Sebagai Usaha Dalam Perlindungan Hak Anak” Tesis ini menjelaskan bagaimana proses pelaksanaan pengangkatan anak oleh warga Negara asing sebagai usaha dalam perlindungan hak terhadap anak.¹⁴ Sedangkan dalam Tesis saya menitikberatkan kepada proses Praktik adopsi anak yang terjadi di daerah istimewa Yogyakarta serta peran pekerja sosial. Dimana proses Praktik adopsi anak tidak sesuai Menurut Peraturan Pemerintah No. 54 tahun 2007 tentang pelaksanaan pengangkatan anak (adopsi).

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta dimana terdapat 4 Kabupaten dan 1 Kota. Yaitu; Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Gunung Kidul, dan Kabupaten Sleman.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif. Karena *Pertama*, Pendekatan ini dapat memberikan informasi berbagai proses dan prosedur pengangkatan anak, secara menyeluruh, rinci, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. *Kedua*, pendekatan ini dapat

¹⁴ Tri Junaiti “Pelaksanaan Pengangkatan Anak Warga Negara Indonesia Oleh Warga Negara Asing (*Intercountry Adoption*) Sebagai Usaha Dalam Perlindungan Hak Anak” tesis Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia, 2011.

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁵ Oleh sebab itu, penulis memilih untuk menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Praktik adopsi private dan peran pekerja sosial di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi yang bisa dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Syarat-syarat yang harus diperhatikan dalam menentu subjek penelitian, yaitu orang yang berperan aktif dalam kegiatan yang sedang diteliti. Selain itu, mempunyai waktu lama untuk memberikan informasi terkait yang sedang diteliti. Berdasarkan pada kriteria tersebut, maka secara purposive dipilih subjek penelitiannya yaitu; Kasi Perlindungan Anak Dinas Sosial Provinsi DIY, TIM PIPA DIY, Pekerja Sosial dan Kasi Rehabilitasi Sosial di tiap-tiap Kabupaten Bantul, Kulon Progo, Gunung Kidul, Sleman dan Kota DIY, Calon Orang Tua Anak (*COTA*) dan penulis sendiri adalah bagian dari Pekerja sosial di Dinas Sosial Kabupaten Kulon Progo.

¹⁵ Basrowi, Suwandi, "*Memahami Penelitian Kualitatif*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 22-21.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang penulis gunakan adalah *Pertama*, wawancara, jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam wawancara ini peneliti membuat pertanyaan-pertanyaannya sudah disiapkan terlebih dahulu dan berharap informan menjawab pertanyaan tersebut dalam hal-hal kerangka wawancara.¹⁶ Sehingga sebelum melakukan pengambilan data, penulis membuat pedoman wawancara terlebih dahulu. Yaitu Kasi Perlindungan Anak Dinas Sosial Provinsi DIY sebagai informan kunci, TIM PIPA DIY, Pekerja Sosial dan Kasi Rehabilitasi Sosial di tiap-tiap Kabupaten dan Kota DIY, Calon Orang Tua Anak (*COTA*) dan penulis sendiri adalah bagian dari Pekerja sosial di Dinas Sosial Kabupaten Kulon Progo.

Kedua, adalah observasi, teknik observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung yaitu mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.¹⁷ Teknik ini digunakan supaya memungkinkan penulis untuk mengamati secara langsung. Kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

¹⁶ M. Junaidi Ghony, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 178.

¹⁷ Hadari, Nawawi, "*Metode Penelitian Bidang Sosial*", (Yogyakarta: Gama Univ. Press, 1995), 100.

Observasi dilakukan pada kegiatan Praktik pengangkatan anak, dan peran pekerja sosial dalam mendampingi Calon Orang Tua Anak.

Ketiga, adalah dokumentasi, teknik dokumentasi merupakan teknik dalam pengumpulan berbagai arsip, dokumen yang terkait dengan permasalahan penelitian yang ada pada lokasi penelitian yang menjadi subjek penelitian peneliti. Dengan adanya dokumen-dokumen dan arsip maka dapat memperkuat informasi awal.¹⁸ Teknik dokumentasi digunakan juga untuk mengumpulkan dan mencatat laporan yang tersedia.¹⁹ Laporan tersebut berupa laporan adopsi Dinas Sosial DIY Tahun 2017, laporan sosial adopsi oleh pekerja sosial, data-data hasil putusan pengadilan.

5. Teknik Validitas Data

Agar penelitian ini tidak diragukan kebenarannya, maka perlu dilakukannya pemakaian teknik triangulasi sebagai alat untuk bisa mengetahui keabsahan penelitian ini. Triangulasi merupakan proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda. Dengan menggunakan teknik ini akan menjamin penelitian ini lebih akurat, karena informasi berasal dari berbagai sumber informasi, individu atau proses.²⁰ Oleh sebab itu, penulis memilih teknik triangulasi untuk mengecek kebenaran data. Sedangkan triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber

¹⁸ Andi, Prastowo “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 106-107.

¹⁹ Tanzeh, “*Metodologi Penelitian Praktis*”, (Yogyakarta: Teras 2011), 92.

²⁰ Ezmir, “*Metedologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*”, (Jakarta: Rajawali 2010), 82.

merupakan teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapat melalui beberapa sumber.²¹ Jadi, dari data atau informasi yang didapat dari satu sumber supaya dapat melihat kreabilitasnya adalah dengan mencocokkan data atau informasi tersebut ke sumber-sumber yang lainnya.

6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.²² Jadi, data yang telah didapat perlu untuk diurutkan supaya dapat mempermudah dalam mengorganisasikannya ke dalam kategori. Model analisis data pada penelitian ini, menggunakan model analisis interaktif. Pada analisis interaktif terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi data awalnya mengidentifikasi informasi atau data yang berkaitan dengan fokus dan masalah penelitian, selanjutnya membuat pengkodean atau penggolongan pada setiap informasi atau data yang diperoleh supaya mudah dalam penelusuran data.²³

Penyajian data adalah menyediakan sekumpulan informasi yang sudah disusun, supaya mudah dalam menarik sebuah kesimpulan. Bentuk penyajian data yang digunakan penulis menggunakan bentuk teks naratif, tabel dan bagan. Dalam penarikan

²¹ Andi, Prastowo “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*”, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 262.

²² Andi, Prastowo, “*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*”, (Yogyakarta:Ar-Ruzz,2011), 269.

²³ Basrowi, Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 288.

kesimpulan yaitu mencari arti, membuat konfigurasi dan kategori-kategori, mengukur alur sebab akibat, menyusun proposisi-proposisi guna menarik suatu kesimpulan.⁵³

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan Tesis ini dan agar lebih sistematis, maka penyusun menggunakan sistematis sebagai berikut :

Bab pertama, yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, tinjauan umum pengangkatan anak, sejarah pengangkatan anak di Indonesia, pengertian anak angkat, pengertian pengangkatan anak (Adopsi), Praktik Adopsi Sebagai Pengasuhan alternatif, Prinsip-prinsip Pengasuhan Anak, Perlindungan Hak Anak Sebagai The Best Interests Of The children, jenis-jenis pengangkatan anak, Prosedur Penyerahan Anak, Prosedur dan Syarat Pengangkatan Anak (Adopsi), Peran-peran Pekerjaan Sosial, Prinsip-prinsip Pekerjaan Sosial

Bab ketiga, Menjelaskan Bagaimana Praktik Adopsi Anak Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dan menjelaskan Peran Seorang Pekerja Sosial Dalam Praktik Adopsi Di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Bab keempat, Bab ini adalah penutup, dalam bab ini memaparkan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dari data-data lapangan dengan teori serta menguraikan pokok-pokok yang terdapat pada rumusan masalah yang ada pada penelitian mengenai Praktik Adopsi Anak di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Peran Pekerja Sosial, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Praktik Adopsi Anak di Daerah Istimewa Yogyakarta meliputi berbagai macam kasus antara lain; *Pertama* Ketidakjelasan kewenangan Perkara Adopsi Di Pengadilan Negeri Dan Pengadilan Agama di Kabupaten Bantul, *Kedua* SOP pengangkatan anak di tiap-tiap kabupaten/kota berbeda, *Ketiga* Banyaknya Calon Orang Tua Anak yang memanipulasi data identitas riwayat calon anak angkat.

Kemudian ada empat Peran Pekerja Sosial dalam Praktik adopsi anak di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Pekerja sosial memiliki peranan sebagai (*enabler*) Peran sebagai pemungkin adalah peran yang paling sering digunakan dalam profesi pekerjaan sosial, dimana pekerja sosial membantu cota dalam mengakses sistem sumber terkait proses pelaksanaan pengangkatan anak, mengidentifikasi masalah dan mengembangkan kapasitasnya agar dapat mengatasi masalah sehingga dapat menemukan solusi dalam pelaksanaan pengangkatan anak.

Selain itu juga pekerja sosial sebagai Peran (*mediator*) meliputi intervensi dalam menangani proses adopsi yang terjadi diantara beberapa pihak calon orang tua anak dan ibu kandung calon anak angkat untuk membantu mereka mencari persetujuan, mencapai kesepakatan demi kepentingan terbaik bagi calon anak angkat. Kemudian Peran pekerja sosial sebagai pendidik atau (*educator*) dapat memberikan informasi kepada cota untuk memastikan hak-hak anak terpenuhi dan menjalankan niatnya sebagai orang tua, mendidik anak dengan penuh kasih sayang, memenuhi kebutuhan anak dan tidak menelantarkan apabila suatu saat diakaruniai anak kandung.

Pekerja Sosial sebagai (*Advokator*) Sangat penting dalam menentukan apa yang menjadi hak calon anak angkat misalnya apa yang dihadapi calon anak angkat sehingga ia tidak memperoleh haknya, pekerja sosial melakukan tindakan mewakili calon anak angkat (*Advocacy*) secara persuasive memperjuangkan hak-hak dan martabat calon anak angkat. Dimana calon anak angkat tidak mampu bertindak sendiri secara efektif dan terdapat birokrasi ataupun kondisi yang mempersulit calon anak angkat untuk menerima pelayanan, menggunakan sumber-sumber dan memperoleh hak-haknya.

B. SARAN

Berkenaan dengan Praktik Adopsi Anak di Daerah Isitimewa Yogyakarta dan Peran Pekerja Sosial, maka saran yang perlu disampaikan adalah:

Pertama, Agar pemerintah membuat suatu peraturan yang khusus, menyeluruh dan terintegrasi mengenai hak dan kewenangan pengadilan dalam menetapkan adopsi anak agar tidak timbul konflik diantara instansi yang terkait dan memahami prinsip pengangkatan anak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kedua, Agar pemerintah mempermudah pembuatan akte kelahiran bagi anak angkat yang orang tua kandungnya tidak dapat dihubungi oleh sebab apapun juga, dengan membuat suatu akta khusus berdasarkan penetapan pengadilan atas dasar demi kepentingan anak angkat yang bersangkutan.

Ketiga, Pemerintah harus lebih aktif dalam mensosialisasikan peraturan-peraturannya sabagai upaya pencegahan pelanggaran hak-hak anak dan karena tanpa peran masyarakat dan pemerintah maka tujuan untuk melindungi dan mensejahterakan hak-hak anak tidak akan berjalan dengan semestinya. Kemudian partisipasi masyakat menjadi hal paling penting karena bila mayarakat acuh tak acuh maka upaya untuk melindungi hak-hak anak ini dirasa mustahil untuk terwujud, maka masyarakat memiliki tanggung jawab moral demi mendukung keberhasilan dalam melindungi anak yang merupakan salah satu tujuan

dalam Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 atas perubahan Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, diharapkan warga masyarakat lebih peka terhadap anak disekitar lingkungan mereka yang mungkin tidak diperlakukan secara semestinya oleh wali mereka agar kejadian semacam penelantaran anak dan eksploitasi terhadap anak dapat dicegah dan dikurangi.

Keempat, untuk peneliti selanjutnya penulis memberikan saran apabila ingin meneliti tentang Praktik adopsi anak di Daerah Istimewa Yogyakarta. Maka yang perlu diteliti adalah bagaimana dampak psikososial terhadap calon orang tua angkat dan calon anak angkat dalam Praktik pelaksanaan adopsi atau pengangkatan anak tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku dan Karya Ilmiah

- Afrika, Hersany. "Analisis terhadap Pengangkatan Anak oleh Orang Islam di Pengadilan Negeri" Tesis Ilmu Kenotarian, Fakultas Hukum Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2014
- Abdul, Kadir Muhammad. *Perkembangan Hukum Keluarga di Beberapa Negara Eropa*, cet II, Bandung: Citra Aditya Bhakti
- Andi, Syamsu Alam, M. Fauzan. *Hukum Pengangkatan Anak Perspektif Islam*, Cet I, Jakarta: Kencana, 2008
- Abdullatip, Kutipan dalam Tesisnya berjudul "*Malfungsi Administrasi Tim Pertimbangan Perijinan Pengangkatan Anak di Kabupaten Kendal*" Program Magister Ilmu Hukum Universitas Diponegoro Semarang. Th. 2010.
- Ambrosini, Rosalie. Et al. *Social Work and Social Welfare An Introduction*. (4th Ed). Belmont, California: Wadsworth-Thomson Learning 2001.
- Adi, Isbandi Rukminto. *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasa*, Jakarta: 2005. FISIP UI Press.
- Abdussalam. *Hukum Perlindungan Anak*. Jakarta 2007 : Restu Agung
- B. Ter Haar, *Adat law in Indonesia*, Terjemahan Hoebel, E Adamson dan A. Arthur Schiler, Jakarta, 1962
- Bushar, Muhammad. *Pokok-Pokok Hukum Adat*, Jakarta:Pradnya Paramita, 1981
- Cepi, Yusrun Alamsyah. *Praktik Pekerjaan Sosial Generalis: Suatu Tuntutan Intervensi*; Yogyakarta; 2015
- Djaja, S.Meliala, *Pengangkatan Anak di Indonesia*, Bandung : Tarsito, 1982
- Djatikumoro Lulik, , *Hukum Pengangkatan Anak di Indonesia*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti. 2011

- Djaja, S. Meliala, *Pengangkatan Anak (Adopsi) Di Indonesia*, ed. 1., (Bandung: Tarsito, 1982
- Erna, Sofyan Sjukrie, *Hak Azasi Anak dan Implementasinya di Indonesia, Seminar dan Lokakarya, Gender Perspective Human Right Education For Low Enforcement Agencies*, YLBHI PIK, USAID dan LPR, Pontianak, April 2003
- Fachruddin, Fuat. *Hukum Perkawinan dan Harta Kekayaan*, Graha Grafindo, Jakarta 1991
- Hilman, Hadi Kusuma. *Hukum Perkawinan Adat*, cet 4, Bandung: PT. Citra Aditya Bhakti, 1990
- Irma, Setyowati Soemitro. *Aspek Hukum Perlindungan Anak*. Jakarta : Bumi Aksara 1990.
- J. Satrio, *Hukum Keluarga Tentang Kedudukan Anak Dalam Keluarga*, Sumur Bandung, Bandung, 2000
- Junaiti, Tri “Pelaksanaan Pengangkatan Anak Warga Negara Indonesia Oleh Warga Negara Asing (*Intercountry Adoption*) Sebagai Usaha Dalam Perlindungan Hak Anak” *tesis* Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Indonesia, 2011
- Juda, Damanik. *Pekerjaan Sosial Jilid 1 untuk SMK*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2008
- Kamil A, Fauzan.HM, *Hukum Perlindungan dan Pengangkatan Anak di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Press, 2010
- Kamil, Ahmad dan M. Fauzan, *Hukum Perlindungan Dan Pengangkatan Anak Di Indonesia*, cet. 2, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Lembaga Adminstrasi Negara, *Sistem Adminstrasi Negara Republik Indonesia*, Jilid II/Edisi Ketiga, PT Gunung Agung, Jakarta, 2011

- Meliala, *“Hukum Keluarga Menurut Kitab Undang-undang Hukum Perdata (B.W)”*. yang diterbitkan oleh yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, 2011
- Mustofa, *Pengangkatan Anak Kewenangan Pengadilan Agama*, ed. 1, ce. 1, Jakarta: Sinar Grafika, 2008
- Muderis, Zaini, *Adopsi Suatu Tinjauan Dari Tiga System Hukum*, cet. 5, Jakarta: Sinar Grafika, 2006
- Muderis, Zaini, *Adopsi Suatu Tinjauan Dari Tiga Sistem Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika, 1995
- M. Budiarto. *Pengangkatan Anak Ditinjau dari Segi Hukum*, Akademik Presindo 1985.
- M. Budiarto, S.H, *Pengangkatan Anak Ditinjau Dari Segi Hukum*, AKAPRESS, 1991
- Martitah, *Mahkamah Konstitusi dari Negative Legislature le Positive Legislature*, Jakarta: Konstitusi Press, 2013
- Peter Salim dan Yenny Salim. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976
- Pandika, Rusli. *Hukum Pengangkatan Anak*, cet. 1, Jakarta: Sinar Grafika, 2012
- Rahardjeng, Nanik. *“Aspek Hukum Pengangkatan Anak Dikota Semarang”*, Tesis Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2002
- R, Soepomo. *Bab-Bab Tentang Hukum Adat*, Pradnya Paramita, Jakarta, 2007
- Sri Utami Endang *“Pengangkatan Anak Sebagai Upaya Pemenuhan Hak Anak (Studi Kasus Yayasan Sayap Ibu Yogyakarta)” Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2014
- Suharto, Edi. *Pekerjaan Sosial Di Indonesia: Sejarah dan Dinamika Perkembangan*; Samudra Biru; Yogyakarta; 2011
- Soerjono, Soekanto. *Intisari Hukum Keluarga*, Citra Aditya Bakti. Bandung 1989.

- Shanty Dellyana. 2004. *Wanita Dan Anak Di Mata Hukum*. Yogyakarta
- Soedharyo, Soimin. *Himpunan Dasar Hukum Pengangkatan Anak*, Jakarta : Sinar Grafika, 2004
- Sudargo Gautama, *Soal-soal Aktual Hukum Perdata Internasional, Bandung: Alumni , Jilid 2, 1981*
- Sutrisno, Hadi, *Metodelogi Research*, Yogyakarta: Andi, 2004
- Sudarsono, *Kamus Hukum*, Jakarta: 1992
- Yulies Tiena Masriani, 2009, *Tinjauan Yuridis Terhadap Pengangkatan Anak Antar Warga Negara Indonesia dan Akibat Hukumnya di Kota Semarang* (Tesis tidak diterbitkan), Semarang: Universitas Diponegoro Semarang
- Wignjodipuro Surojo, *Pengantar dan Azas-azas Hukum Adat*, cet II, Bandung: Alumni, 1973
- Wadong, Maulana Hasan. *Advokasi dan Hukum Pelindungan Anak*. Jakarta 2000.
- Zastrow, Charles. (2004). *Introduction To Socail Work And Social Welfare, (8th Ed)*, Belmont, California: Brooks/Cole-Thomson Learning.

B. Website, Situs Internet dan E-mail

<http://katabuku.wordpress.com/2008/03/18/buku-pintar-pekerja-sosial-jilid-1/di>
upload tanggal 2 mei 2009

Sumber:<http://ifsw.org/get-involved/global-definition-of-social-work/>.

C. Konvensi dan Undang-undang

Departemen Sosial Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial, Direktorat Bina Pelayanan Sosial Anak, *Pedoman Pelaksanaan Pengangkatan Anak*, Jakarta; Departemen Sosial, 2005

Departemen Sosial Republik Indonesia.

Dokumen SK Penetapan Tugas Satuan Bakti Pekerja Sisoal Tahun 2010 *Oleh Dirjen Rehabilitasi Sosial Anak (DRSA) Kementerian Sosial RI.*

Indonesia, *Undang-undang Tentang Perlindungan Anak, No. 23 Tahun 2002, LN No. 109 Tahun 2002*

Konvensi Hak-Hak Anak, Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa, tanggal 20 November 1989

Mahkamah Agung, *Surat Edaran Ketua Mahkamah Agung Republic Indonesia Tentang Pengangkatan Anak*, SE No. MA/Pemb./0294/1979. Butir 4

Peraturan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2007 Tentang Pelaksanaan Pengangkatan Anak, Pasal 12.

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 110/HUK/2009 Tentang Persyaratan Pengangkatan Anak, Pasal 21.

Pasal 39 ayat (1) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 6 Tahun 1983 tentang Pengangkatan Anak Antar Warga Negara Indonesia

Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 *Tentang Kesejahteraan Sosial*

Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, Pasal 1 ayat (9)

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman wawancara dengan Bidang Perlindungan Anak Dinas Sosial Provinsi DIY serta Kasi Rehabiyansos Se-DIY

1. Bagaimana pendapat anda tentang PP No. 54 Tahun 2017 Pelaksanaan Pengangkatan Anak ?
2. Apakah prosedur proses pengangkatan anak di DIY sudah sejalan dengan PP No. 54 Tahun 2017 ?
3. Apakah prosedur proses pengangkatan anak di kabupten/kota sudah sejalan dengan prosedur pengangkatan anak ?
4. Berapakah jumlah pengangkatan anak di DIY pada tahun 2017 ?
5. Berapakah jumlah adopsi anak private di DIY pada tahun 2017 ?
6. Berapakah jumlah pengangkatan anak di kabupten/kota ?
7. Bagaimana prkatek adopsi anak yang bpk/ibu ketahui di DIY ?
8. Bagaimana peran seorang pekerja sosial dalam melakukan pendampingan adopsi anak di DIY ?
9. Bagaimana prosedur pengangkatan anak di DIY ?
10. Bagaimana prosedur penyerahan anak di DIY ?
11. Proses apa saja yang dilalui dalam pelaksanaan pengangkatan anak di DIY ?
12. Apa saja syarata pengangkatan anak di DIY ?
13. Apa saja syarat pengangkatan anak di dinas sosial kabupaten/kota di DOY ?
14. Sebutkan satu contoh kasus Praktik adopsi yang bpk/ibu ketahui di DIY ?
15. Jelaskan alasan COTA untuk melakukan proses adopsi pada contoh kasus yang bpk/ibu sampaikan sebelumnya ?
16. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh pekerja sosial di DIY dalam mendampingi adopsi anak ?

17. Adakah solusi yang bpk/ibu tawarkan untuk proses adopsi anak di DIY ?

B. Pedoman wawancara dengan Pekerja Sosial di Kabupaten/kota di DIY

1. Berapa lama saudara menjadi profesi sebagai pekerja sosial ?
2. Bagaimana pendapat saudara tentang PP No. 54 Tahun 2017 Pelaksanaan Pengangkatan Anak ?
3. Apakah prosedur proses pengangkatan anak di DIY sudah sejalan dengan PP No. 54 Tahun 2017 ?
4. Apakah prosedur proses pengangkatan anak di kabupten/kota sudah sejalan dengan prosedur pengangkatan anak ?
5. Bagaimana peran seorang pekerja sosial dalam melakukan pendampingan adopsi anak di DIY ?
6. Proses apa saja yang dilalui dalam pelaksanaan pengangkatan anak di DIY ?
7. Sebutkan satu contoh kasus Praktik adopsi yang saudara ketahui di DIY ?
8. Sudah berapa kasus yang saudara dampingi dalam Praktik adopsi ? jelaskan kasusnya ?
9. Jelaskan alasan COTA untuk melakukan proses adopsi pada contoh kasus yang saudara sampaikan sebelumnya ?
10. Apa yang saudara lakukan dalam penyelesaian kasus adopsi ?
11. Adakah solusi yang saudara tawarkan untuk proses adopsi anak di DIY ?
12. Adakah suka dan duka saudara selama dalam pendampingan adopsi anak ?
- 13.

C. Pedoman wawancara dengan COTA

1. Menurut anda apakah proses adopsi di DIY tergolong mudah atau sulit ? jelaskan ?
2. Apakah tujuan motivasi anda untuk melakukan proses adopsi ?

3. Apakah anda mengetahui tentang profesi seorang pekerja sosial ?
4. Apakah anda puas dengan pelayanan yang diberikan oleh pekerja sosial selama melakukan pendampingan adopsi bersama anda ?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan proses adopsi anak di DIY
2. Segala aktivitas yang berkaitan dengan adopsi anak di DIY

RENCANA PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Mencari data jumlah pengangkatan anak di DIY tahun 2017
2. Mencari dokumen, arsip, dan foto yang berkaitan dengan pelaksanaan adopsi
3. Data jumlah private adopsi di kabupaten/kota di DIY
4. Mencari apa saja kegiatan yang dilaksanakan oleh pekerja sosial dalam melakukan pendampingan adopsi anak di DIY

DAFTAR RESPONDEN

No	Nama	Status
1	Ibu. Isna	Kepala Seksi Perlindungan Anak Dinas Sosial Provinsi DIY
2	Bpk. Bares	Staf Seksi Perlindungan Anak Dinas Sosial Provinsi DIY Bagian Adopsi Anak
3	Kasi Rehabiyansos Se-Diy	Kasi Rehabiyansos Se-Diy
4	Anastasia Dian Widiarini	Pekerja Sosial Kota Yogyakarta
5	Yuli Ernawati	Pekerja Sosial Kabupaten Sleman
6	Erfazia Kusuma Pertiwi	Pekerja Sosial Kabupaten Bantul
7	Nur Hayati	Pekerja Sosial Kabupaten Gunung Kidul
8	Idan Ramdhani	Pekerja Sosial Kabupaten Sleman
9	Minardi	Pekerja Sosial Kabupaten Gunung Kidul
10	Riski Angga Putra	Pekerja Sosial Kabupaten Kulon Progo
11	Bpk. Nuryanto	COTA
12	Ibu. Sudaryati	COTA

CURRICULUM VITAE

Riski Angga Putra, S.Sos.I., M.A

Data Pribadi

Nama Lengkap
Riski Angga Putra
Tempat, Tanggal Lahir
Palembang, 25 Mei 1992
Jenis Kelamin
Laki-laki



Kewarganegaraan Indonesia
Agama Islam
Alamat Sekarang Jl. Bima Sakti Sapen GK 1 No.
461 Rt. 026 Rw. 005 Kel. Demangan Kec.
Gondokusuman Yogyakarta
Telepon 087739039061

Pendidikan

FORMAL

- 2000 - 2006
• SD Negeri 466 Palembang
- 2006 - 2008
• Mts Pon-Pes Raudhatul Ulum
Sakatiga Sum-Sel
- 2008 - 2011
• MA Pon-Pes Raudhatul Ulum
Sakatiga Sum-Sel
- 2011 - 2015
• S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fak. Dakwah & Komunikasi
Jur. Pengembangan Masyarakat
Islam
- 2016 - 2018
• S2 di Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Program Studi Interdisciplinary
Islamic Studies Konsentrasi
Pekerjaan Sosial

NON FORMAL

- 2007 - 2008 • FEE CENTER
Has completed the English development program of
English Preparation Class For International Standard
School
- 2012 - 2013 • Core training
Jurnalistik & Design Graphic

Pengalaman

Taman Pendidikan Al qur'an (TPA) Ranting Muhammadiyah Sapen Yogyakarta 2011 - 2013

Sebagai Direkture - Sebuah pendidikan privat belajar membaca dan menulis Al qur'an Tngkat TK, SD, SMP, SMA.

Anggota Badan Khusus KAMMI Komisariat UIN SUKA Yogyakarta 2011 - 2012

Sebagai Ketua - Lembaga keorganisasian sosial Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Yogyakarta.

Departemen Pengembangan Intelektual Anggota (PIA) IKARUS Yogyakarta 2012 - 2013

Sebagai Ketua - Lembaga keorganisasian sosial Ikatan Keluarga Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga.

Yayasan Pendidikan Daarul Ilmi Yogyakarta 2013

Sebagai Guru - Pengajar Bahasa Arab di yayasan Darul Ilmi Yogyakarta.

Training Kepemimpinan Tingkat II KAMMI Daerah Yogyakarta 2013

Sebagai Instruktur - dalam pelatihan kader tingkat daerah provinsi DIY.

Society Care Students Community (SENTY) Yogyakarta 2013 - 2015

Sebagai Ketua - Sebuah Lembaga Sosial Kemasyarakatan yang dipelopori Mahasiswa UIN SUKA.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) 2014

Sebagai Mentor - Dalam Pelatihan Bank Sampah di Dusun Ngabean Kulon Kaliurang KM 07 Yogyakarta UIN SUKA.

Yayasan Panti Sosial HAFARA 2015

Sebagai Pimpinan Panti - Sebuah Lembaga Sosial yang bergerak melayani dan merehabilitasi Orang dengan Gangguan Jiwa serta Anak-anak Jalanan.

Majelis Pelayanan Sosial cabang Muhammadiyah Yogyakarta 2017

Sebagai Motivation of Trainer - Diklat Tenaga Kesejahteraan Sosial Anak Sebuah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (SDM LKSA Muhammadiyah Se-DIY).

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fak. Dakwah dan Komunikasi
Jurusan IKS 2017**

Sebagai Dosen Pembimbing – dalam mata kuliah Praktik Pekerja Sosial

**Pekerja Sosial Perlindungan Anak Dirjen Rehabilitasi Sosial Anak DIY
KEMENSOS RI 2015 / Sekarang**

Sebagai Koordinator Kabupaten– Sebuah Dirjen yang terdapat di Kementerian Sosial RI yang berkebijakan dalam penanganan diantaranya: SUBDIT ANAK BALITA, SUBDIT ANJAL/ANTAR, SUBDIT ABH, SUBDIT KELEMBAGAAN, SUBDIT AMPK.

Penghargaan

Lembaga Sertifikasi Pekerja Sosial (LSPSI)

Sebagai Pekerja Sosial Profesional Nomor : PS594-SP-16

Certificate of Achievement (KEMENSOS RI – Save The Children – DINSOS DIY)

Has completed a three-day Training course on “Child Protection and Child Abuse”

FEE CENTER Future English Education Center

English Preparation Class For International Standard School Nomor : 1364/EPCFISS
27/XII/2009 FORiD

“Forum Intelektual Dakwah

Sebagai Panitia Talk Show “Menjadi Mahasiswa Aktif, Kreatif dan Edukatif”

Nomor : 001/LDF-F.U.S.A.P/S.O/IX/2012

Perpustakaan UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta

Sebagai Mahasiswa Teraktif Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2011

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN
SUNAN KALIJAGA Yogyakarta**

Sebagai Ketua Kelompok KKN Angkatan Ke 83 Di Dusun Ngabean Barat Desa Sinduharjo
Ngaglik Sleman Yogyakarta

Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN SUNAN KALIJAGA Yogyakarta

Sebagai Mahasiswa Ahli dengan keahlian Asessment, Analisis, Perencanaan,
Intervensi, dan Evaluasi Program Nomor : UIN.02/PMI/PP.009/068.a/2015

Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia SUM-SEL

Juara 1 Lomba Musabaqah Syahril Qur'an tingkat Provinsi Sum-Sel

Himpunan Mahasiswa Program Studi Bahasa Indonesia (HMPSBI) FKIP UNIVERSITAS SRIWIJAYA PALEMBANG

Juara II Lomba Pidato Bahasa Indonesia Tingkat antar SMA/SMK/Pon-Pes Se-
SUMSEL Nomor : 070/BB/HMPSBI/FKIP/UNSRI/10/2009

Karya Ilmiah

1. Konsep Pemberdayaan Santri Siap Karya di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya Sum-Sel.
2. Kualitas dan Keamanan Pelayanan Kesehatan.
3. Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Upaya Mengatasi dan Memberikan Perlindungan Terhadap Tki.
4. Logika Berfikir dan Ciri-Ciri Etika Kerja Seorang Muslim.
5. Refleksi Konsep Restorative Justice.
6. Pengangkatan Anak Adopsi dalam Tinjauan Hukum Positif Studi Putusan Perkara No.0016/Pdt.P/2016/Pa/Wt Di Pengadilan Agama Wates.
7. Praktik Adopsi Anak Di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Peran Pekerja Sosial.

Kemampuan

MS Office Word	★★★★★★★★★	Bahasa Indonesia	★★★★★★★★★
MS Office Exel	★★★★★★★★★	Bahasa Inggris	★★★★★★★★★
MS Power Point	★★★★★★★★★	Bahasa Arab	★★★★★★★★★
		Internet	★★★★★★★★★